

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan hubungan kepatuhan pasien diabetes melitus dalam mengkonsumsi obat antidiabetik oral terhadap kontrol kadar gula darah di poli rawat jalan Puskesmas Sumbermanjing Wetan Malang. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif “*non eksperimental*” deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat antidiabetik oral dan kontrol kadar gula darah di puskesmas Sumbermanjing Wetan Malang.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian

Puskesmas Sumbermanjing adalah salah satu puskesmas yang ada di daerah kecamatan Sumbermanjing Wetan. Alamat Puskesmas Sumbermanjing Wetan adalah di jl raya Argotirto Rt 10

Rw 05 Sumbermanjing Wetan Malang. Pada perkembangannya Puskesmas Sumbermanjing mengalami perubahan lokasi sebanyak dua kali. Puskesmas Sumbermanjing awal mula didirikan tahun 1970 berlokasi di depan balai desa Harjokuncaran. Setelah dilakukan renovasi pada tahun 2020, lokasi Puskesmas Sumbermanjing dipindah ke Jl Argotirto. Tujuan dilakukannya pemindahan lokasi adalah agar Puskesmas Sumbermanjing bisa lebih mudah diakses masyarakat dan lebih luas. Luas lahan Puskesmas Sumbermanjing adalah 2500 m. Puskesmas yang dipimpin oleh dr. Dian Rahmawati ini, berakreditasi madya. Puskesmas Sumbermanjing wetan memiliki email pkmsumawe@gmail.com dan untuk [nomor teleponnya adalah \(0341\) 871141](tel:0341871141). Sedangkan untuk status kepemilikannya adalah Pemerintah Daerah Kota Malang.

4.1.2 Karakteristik

Responden

A. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

4.1 Tabel Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	23	68%
Laki-laki	11	32%
Total	34	100%

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pasien diabetes melitus dipoli rawat jalan puskesmas Sumbermanjing Wetan mayoritas adalah perempuan yaitu 23 orang.

B.Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

4.2 Tabel Karakteristik Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase
20-30	6	17%
31-40	10	29%
41-50	7	20%
51-60	8	23%
61-70	3	11%
Total	34	100%

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jumlah responden paling banyak adalah yang berumur 31-40 yaitu 10 orang.

C.Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

4.3 Tabel Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaa n	Jumla h	Presentas e
Petani	11	32%
Ibu rumah tangga	10	29%
Supir	4	11%
Pedagan g	9	26%
Total	34	100%

Berdasarkan data diatas jumlah responden paling banyak adalah yang bekerja sebagai petani yaitu berjumlah 11 orang.

D.Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

4.4 Tabel Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
Tidak sekolah	5	14%
SD	14	41%
SMP	11	32%
SMA	4	32%
Total	34	100%

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden paliing banyak adalah lulusan SD yang berjumlah 14 orang.

4.1.3 Pengolahan Data Hubungan Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Dalam Mengonsumsi Obat Antiglikemik Oral Terhadap Kontrol Gula Darah Di Puskesmas Sumbermanjing Wetan

A.Data Kepatuhan Pasien Dalam Mengonsumsi Obat Antiglikemik Di Puskesmas Sumbermanjing.

4.5 Tabel Data Kepatuhan

Kepatuha n	Jumla h	Presentas e
Patuh	23	63%
Tidak Patuh	11	37%
Total	34	100%

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah pasien patuh lebih banyak dari jumlah pasien tidak patuh,yaitu berjumlah

23 orang.

B.Data Kadar Gula Darah Pasien Dipoli Rawat Jalan Puskesmas

Sumbermanjing hari ke 14 dan 28

Tabel 4.6 GDA hari ke 14 dan 28

NO	NAMA	GDA HARI KE14	GDA HARI KE 28
1	Tn.SK	120	120
2	Tn.SD	134	140
3	Tn.Md	110	145
4	Tn.Ss	135	250
5	Tn.Sd	140	135
6	Ny.Nm	130	130
7	Tn.Bm	210	300
8	Ny.Rt	300	250
9	Tn.Sp	235	250
10	Ny.Ms	200	250
11	Ny.Dm	255	190
12	Ny.Sa	190	260
13	Ny.Sl	150	155
14	Ny.Dm	130	130
15	Ny.Km	130	130
16	Ny.Wg	150	175
17	Ny.Sn	120	120
18	Tn.Nt	115	150
19	Ny.Tm	150	150
20	Ny.Tm	145	175
21	Tn.Kn	130	139
22	Ny.At	135	135

23	Ny.E	125	125
24	Ny.Sz	120	125
25	Ny.Jm	160	160
26	Ny.Rk	160	160
27	Tn.St	179	156
28	Ny.Ls	167	150
29	Ny.Ng	219	250
30	Ny.Sa	250	219
31	Tn.Kd	180	156
32	Tn.Jn	257	230
33	Yn.Sp	250	245
34	Ny.Dm	190	260

4.1.4 Analisa Hubungan Kepatuhan Pasien Terhadap Kontrol Gula Darah

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian terdistribusi secara normal, hal tersebut akan menentukan terhadap jenis /tipe Analisa statistik yang digunakan untuk mengolah data yang telah didapatkan

Data dikatakan normal jika nilainya diatas 0,05 (*Journal Business, Economics and Entrepreneurship*, 2019). Dalam penelitian ini nilai yang didapatkan adalah 0,08 (normal), jika nilai data normal maka boleh dilakukan uji korelasi rank spearman menggunakan SPSS.

B. Uji Rank Spearman

Korelasi *Rank Spearman* atau yang biasanya disebut dengan

Spearman Rank Correlation Coefficient merupakan salah satu penerapan koefisien korelasi dalam metode analisis data statistik non parametrik.

Uji korelasi rank spearman digunakan untuk mengetahui nilai korelasi dari 2 variabel dalam penelitian ini. 2 variabel dalam penelitian ini adalah kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat antiglikemik oral dan kontrol gula darah pasien di Puskesmas Sumbermanjing.

Analisis statistika uji korelasi rank spearman nilai GDA dan kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat antiglikemik oral dihari ke 14 dan 28 didapatkan nilai 0,785 dan 0,720. Berdasarkan jurnal nilai korelasi 0,00-0,25 (hubungan sangat lemah), 0,26-0,50 (hubungan cukup), 0,51-0,7 (hubungan kuat), 0,76-0,99 (hubungan sangat kuat), 1,00 (hubungan sempurna). (Raharjo, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa DIII Farmasi ITSK dr Soepraoen mulai tanggal 4 Februari 2022 sampai 7 Maret 2022 diperoleh gambaran umum mengenai hubungan kepatuhan pasien diabetes dalam mengkonsumsi obat antiglikemik oral dengan kontrol kadar gula darah di Poli Rawat Jalan Puskemas Sumbermanjing.

Proses penelitian ini dimulai dengan pencarian responden dengan cara mendatangi Poli Rawat Jalan di Puskesmas Sumbermanjing. Peneliti mengambil 34 responden yang nantinya akan dipantau kepatuhan serta kontrol gula darahnya dihari ke 14

dan 28 setelah hari penebusan obat. Peneliti mendatangi rumah masing masing pasien di hari ke 14 dan 28 sesuai dengan perhitungan hari setelah penebusan obat karena 34 responden yang diambil waktu penebusan obatnya berbeda beda. Responden yang diambil pada penelitian ini adalah pasien yang diresepkan metformin dengan dosis 2x1

Setelah didapatkan data kepatuhan dan kontrol gula darah peneliti melakukan uji normalitas menggunakan SPSS. Nilai yang diperoleh adalah 0,08. Data dikatakan normal jika nilainya diatas 0,05.

Setelah dilakukan uji normalitas peneliti melakukan uji korelasi menggunakan rank spearman. Didapatkan nilai 0,785 dan 0,720. Berdasarkan jurnal, nilai korelasi 0,51-0,75 (hubungan kuat), sedangkan untuk nilai korelasi 0,76-0,99 (hubungan sangat kuat) (Raharjo 2021). Dapat disimpulkan bahwa 2 variabel dari penelitian ini berhubungan. Kesimpulannya kepatuhan pasien diabetes dalam mengkonsumsi obat antiglikemik oral berhubungan dengan kontrol gula darah.

Karakteristik pasien diabetes mellitus di poli rawat jalan puskesmas sumbermanjing yang berpartisipasi dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan 4 kelompok yaitu jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan tingkat Pendidikan.

Klasifikasi jenis kelamin dalam penelitian ini diperoleh jumlah responden perempuan 23 dengan presentase 68 % dan jumlah

responden laki laki 11 dengan presentase 32 %. Jumlah pasien diabetes di poli rawat jalan puskesmas sumbermanjing mayoritas adalah perempuan. Baik pria maupun wanita memiliki resiko terjadinya diabetes mellitus. Perempuan memiliki resiko lebih besar untuk menderita Diabetes Mellitus karena secara fisik wanita memiliki peluang peningkatan indeks masa tubuh yang lebih besar (Wahyuni, 2014).

Klasifikasi umur dalam penelitian ini diperoleh jumlah data yang terdiri dari 5 kelompok, yaitu usia 20-30 tahun dengan presentase 17%, 31-40 tahun dengan presentase 29 %, 41-50 tahun dengan presentase 20 %, 51-60 tahun dengan presentase 23 %, dan 61-70 dengan presentase 11%. Berdasarkan kelompok klasifikasi usia paling banyak adalah responden yang berusia 31-40 tahun. Untuk usia 41-70 berjumlah 18 Orang. Pada sebuah penelitian membuktikan orang yang berusia lebih dari 45 tahun berisiko lima kali untuk terkena diabetes melitus dibandingkan dengan orang yang berusia 45 tahun kebawah (Desi, 2018).

Klasifikasi pekerjaan dalam penelitian ini diperoleh jumlah data yang terdiri dari 4 kelompok, yaitu petani dengan presentase 32%, ibu rumah tangga dengan presentase 29 %, supir dengan presentase 11 %, pedagang dengan presentase 26 %. Mayoritas pekerjaan pasien diabetes di poli rawat jalan puskesmas sumbermanjing adalah petani. Jenis pekerjaan responden secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas fisik sehari hari. Aktivitas

fisik dapat mengontrol gula darah. Pada orang yang memiliki aktifitas fisik ringan, menyebabkan zat makanan yang masuk ke dalam tubuh tidak dibakar, namun ditimbun dalam tubuh sebagai lemak dan gula yang bisa menyebabkan Diabetes (Anis, 2018).

Klasifikasi Pendidikan dalam penelitian ini diperoleh jumlah data yang terdiri dari 4 kelompok, yaitu tidak sekolah dengan presentase 14 %, SD dengan klasifikasi 41 %, SMP dengan klasifikasi 32 %, dan SMA dengan presentase 11 %. Mayoritas Pendidikan pasien diabetes dipoli rawat jalan Puskesmas Sumbermanjing adalah lulusan SD. Tingkat Pendidikan di desa Sumbermanjing memang termasuk rendah. Orang yang tingkat pendidikannya tinggi biasanya akan memiliki banyak pengetahuan tentang kesehatan. Dengan adanya pengetahuan tersebut orang akan memiliki kesadaran dalam menjaga kesehatannya (Annisa, 2019).

4.1 Analisa Hubungan Kepatuhan Pasien Terhadap Kontrol Gula Darah

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* Peneliti mendatangi 34 responden di hari ke 14 dan 28 untuk melakukan pengecekan kadar gula darah dan kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat antidiabetik oral melalui metode *pillcount*. Kadar gula darah yang dicek dalam penelitian ini adalah kadar gula acak *after breakfast*. Untuk kepatuhannya peneliti menggunakan perhitungan perbandingan antara jumlah obat yang dikonsumsi dengan jumlah obat yang seharusnya dikonsumsi $\times 100\%$ (Rosyida, 2015).

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil penelitian bahwa terdapat 11 pasien diabetes di poli rawat jalan puskesmas sumbermanjing yang tidak patuh dalam mengkonsumsi obat antiglikemik oral. Presentase pasien yang tidak patuh adalah 37 %. Sedangkan untuk pasien yang patuh dalam mengkonsumsi obat antiglikemik oral terdapat 23 orang dengan presentase 63%. Ada 2 yang mempengaruhi pasien dalam mengkonsumsi obat antiglikemik oral, yaitu tingkat pendidikan dan usia pasien. Orang yang tingkat pendidikannya tinggi biasanya akan memiliki banyak pengetahuan tentang kesehatan. Dengan adanya pengetahuan tersebut orang akan memiliki kesadaran dalam menjaga kesehatannya. Untuk usia, semakin bertambah banyak usia manusia semakin banyak memiliki resiko lupa (Annisa, 2019).

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil penelitian bahwa terdapat 11 pasien yang mempunyai kadar gula darah ≥ 250 mg/dl. Kadar gula darah dikatakan beresiko tinggi jika nilainya ≥ 250 mg/dl keatas (Perkeni, 2019)

Setelah peneliti mendapatkan data kepatuhan dan kontrol gula darah pasien pada hari ke 14 dan 28 peneliti melakukan uji korelasi dengan menggunakan uji rank spearman pada aplikasi SPSS. Uji rank spearman dilakukan dengan bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan dari kedua variabel. Hasil uji rank spearman menunjukkan ada hubungan antara kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat antiglikemik oral dengan kontrol gula darah di Poli Rawat Jalan Puskesmas Sumbermanjing. Hasil ini sejalan dengan penelitian Oriza (2018) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan

pasien dalam mengkonsumsi obat antiglikemik oral dengan kontrol gula darah di instalasi rawat jalan Puskesmas Mojo, Lawang Sewu dan Keputih Surabaya. Selain itu, menurut Hizam (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara Kepatuhan Minum Obat dengan terkendalnya kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus Tipe II di Instalasi Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.



